

Efektifitas Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMAN 3 Mandau

Adelina Magdalena¹ Mujiono² Hendripides³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia^{1,2,3}

Email: adelina.magdalena2699@student.unri.ac.id¹ mujiono@lecturer.unri.ac.id²
hendripides@lecturer.unri.ac.id³

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of blended learning on student learning outcomes in Economics at SMAN 3 Mandau. This research covers the challenges faced in learning economics, where there are uneven levels of understanding and student learning outcomes. The population in this study amounted to 141 students, while the sample in this study amounted to 58 students. Data collection techniques in this study using questionnaires and documentation. The data analysis used is validity test, reliability test, heteroscedasticity test, simple linear regression test and hypothesis testing using SPSS 26.0. Based on the results of the study, it is known that the significance is 0.000. Where $0.000 < 0.05$. While the value of $t\text{-value} > t\text{-table}$ ($6.404 > 2.663$). These results indicate that the Blended Learning variable is effective on student learning outcomes in economic subjects. Thus this study can be said to be significant and concluded that H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords: Blended Learning, Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk seberapa efektif pembelajaran *Blended Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 3 Mandau. Penelitian ini mencakup tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran ekonomi, di mana terdapat ketidakmerataan tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 141 siswa, Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 58 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier sederhana dan uji hipotesis menggunakan SPSS 26.0. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa signifikansi sebesar 0,000. Dimana $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($6,404 > 2,663$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variable *Blended Learning* efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan signifikan dan disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci: Blended Learning, Hasil Belajar



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi berkembang sangat pesat. Dengan perkembangan teknologi tersebut menjadikan segala bentuk dan kegiatan mengalami perbaikan dari sistem dan penggunaannya dengan menggunakan teknologi. Semua bidang tentu tidak lepas dari peran perkembangan teknologi yang dijadikan tolak ukur sebagai penunjang setiap proses yang dilakukan. Terutama di bidang pendidikan baik sekolah ataupun perguruan tinggi mengaplikasikan model pembelajaran sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Adanya inovasi baru dalam dunia pendidikan merupakan hal terpenting untuk dapat beradaptasi dengan seluruh proses dan aspek yang ada di lingkungan. Dengan adanya pembaharuan dalam sistem pembelajaran seiring dengan kemajuan teknologi, menjadikan segala proses dalam bidang pendidikan menjadi lebih fleksibel dan efektif.

Saat ini banyak sekali ragam teknologi pembelajaran yang berkembang di masyarakat. Salah satu wadah yang dirasa paling berperan dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia saat ini adalah internet. Sumber belajar dan informasi dapat diperoleh melalui kegiatan membaca buku, jurnal, tabloid, bulletin, maupun sumber belajar yang disediakan melalui internet, televisi, video cassette, *video compact disk* (VOID) ataupun melalui komputer. Oleh sebab itu sudah seharusnya teknologi pembelajaran dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih luas, tidak sekedar interaksi guru dan siswa didalam ruang kelas dan waktu yang terbatas. Semua teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan saat ini sudah seharusnya menjadi indikator keberhasilan pendidikan. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah tercapainya pendidikan yang efektif. Pendidikan yang efektif adalah suatu pendidikan yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, pendidik dituntut untuk dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran agar pembelajaran dapat bermanfaat. Keberhasilan pendidikan di sekolah dapat diukur dengan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Dalam hal ini perlu kita ketahui bahwa tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dapat dinyatakan dengan hasil belajarnya (Tiara, 2024:1751). Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang (Stevani, 2016:310). Selain itu menurut Purwanto (dalam Febriani, 2021:30) hasil belajar merupakan perubahan sikap siswa dampak dari proses pembelajaran, baik itu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Namun permasalahan yang muncul adalah tidak meratanya tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa terutama dalam mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Mandau. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran ekonomi yang ada di SMAN 3 Mandau, masih ada siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah yakni 75. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran sangat diperlukan guna mewujudkan tercapainya pembelajaran yang efektif.

Blended Learning merupakan salah satu bentuk penerapan dari perubahan dalam proses pembelajaran. *Blended Learning* diartikan sebagai proses pembelajaran yang memanfaatkan berbagai macam pendekatan. Pendekatan yang dilakukan menggunakan berbagai macam media dan teknologi secara sederhana dapat dikatakan bahwa *Blended Learning* adalah sebuah kemudahan dalam proses pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, dan gaya pembelajaran. Menurut Rahman Fauzan dan Fitria (2018:13) bahwa model pembelajaran *Blended Learning* mengacu pada proses belajar siswa yang tidak sebatas oleh tatap muka di ruang kelas, melainkan pada proses belajar yang fleksibel dimana dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun, serta dapat memunculkan keaktifan siswa. Sejalan dengan penelitian Ganis Astriyanti (dalam Nurmayanti, 2022:4) menyaran bahwa model pembelajaran *Blended Learning* merupakan model pembelajaran kombinasi antara pembelajaran tatap muka dan online, dimana merupakan perpaduan terbaik kemajuan inovatif pendidikan teknologi melalui pembelajaran online dengan interaksi dan partisipasi terbaik dari pembelajaran konvensional.

Melalui pembelajaran *blended learning* ini siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan serta mampu memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan lebih mudah sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif. Selain itu, hasil belajar siswa pun dapat meningkatkan dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan suatu penelitian mengenai Efektivitas Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMAN 3 Mandau. Adapun tujuan dari

penulisan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan hasil dari penelitian dan menyampaikan gagasan yang sesuai dengan data dan fakta yang diperoleh mengenai keefektifan pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII di SMAN 3 Mandau.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang membahas perihal hubungan sebab-akibat dari dua macam variabel berdasarkan pada suatu data (Almasdi, 2021). Penelitian yang digunakan adalah pendekatan metode penelitian kuantitatif jenis survei. Menurut Sugiyono (2018) "Metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologi dari sampel yang diambil dari populasi". Metode ini dipilih karena dinilai paling efektif yaitu peneliti bertanya langsung kepada objek penelitian secara langsung melalui angket atau kuesioner. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk menentukan efektivitas pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Mandau Desa Simpang Padang kecamatan Bathin Solapan kabupaten Bengkalis. Populasi dalam penelitian ini merupakan siswa kelas XII SMAN 3 Mandau yang berjumlah 141 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 58 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi. Angket atau kuesioner diberikan dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar siswa. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa, profil sekolah, struktur sekolah, jumlah siswa, jumlah guru dan karyawan, foto selama penelitian. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier sederhana dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 26.0. Analisis data dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memproses data yang sudah terkumpul menjadi informasi yang lebih berguna. Dalam penelitian ini, teknik analisis data sangat penting karena hasil analisis data dapat digunakan sebagai dasar dalam membuat kesimpulan dan saran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII di SMAN 3 Mandau. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 dengan sampel 58 siswa pada kelas XII di SMAN 3 Mandau. Berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka data yang dikumpulkan bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Data tersebut meliputi dua variabel yaitu *Blended Learning* dan hasil belajar. Dari penelitian yang dilakukan dan data yang diperoleh menunjukkan adanya efektivitas pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII di SMAN 3 Mandau yang telah dibuktikan secara statistik.

Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana disajikan pada table 1.

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.167	.384		3.037	.004
	Blended Learning	.667	.104	.650	6.404	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Persamaan Regresi Sederhana: $Y = a + bX = 1.167 + 0.667X$ Berdasarkan persamaan di atas maka dapat dijadikan acuan untuk diinterpretasikan sebagai berikut : 1) konstanta (a) sebesar 1,167 yang dilihat pada table *Unstandardized Coefficients* : artinya apabila variabel *Blended Learning* (X) tidak ada yang mempengaruhi atau nilainya sama dengan 0, maka nilai variabel Hasil Belajar (Y) sebesar 1.167. dengan demikian sebelum dilakukan penelitian variabel *blended learning*, hasil belajar sudah bernilai positif. 2) koefisien regresi variabel *Blended Learning* (X) bernilai positif sebesar 0,677 artinya, jika *Blended Learning* (X) meningkat sebesar 1 satuan, maka Hasil Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,667. sedangkan jika efektivitas pembelajaran *Blended Learning* (X) menurun, maka Hasil Belajar siswa (Y) juga akan menurun. Karena koefisien regresi bernilai positif (+0,667) maka variabel *Blended Learning* (X) berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar (Y).

Uji T

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa hasil perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel menghasilkan: t-hitung lebih besar dari t-tabel 2,663 ($6,404 > 2,663$). Nilai signifikansi t untuk variabel *Blended Learning* (x) adalah sebesar 0,000 lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian bahwa penelitian ini dapat dikatakan signifikan dan disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, Pembelajaran *Blended learning* efektif dan signifikan terhadap Hasil Belajar.

Uji Koefisien Determinan

Berdasarkan tabel 2 model *summary*, didapatkan keterangan bahwa R (nilai korelasi) yaitu sebesar 0,650 dan R *square* (koefisien determinasi) sebesar 0,423 atau 42,3 %. Nilai R *square* menunjukkan besarnya presentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (*blended learning*) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa) sebesar 42,3% dan 57,7% lainnya dipengaruhi oleh aspek lain di luar variabel.

Tabel 2. Hasil Koefisien Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 ^a	.423	.412	.40459

a. Predictors: (Constant), BLENDED LEARNING
b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, didapatkan bahwa signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$), dan t-hitung lebih besar dari t-tabel ($6,404 > 2,663$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan kata lain, variabel X (*Blended learning*) memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel Y (Hasil Belajar Siswa). Melalui hasil analisis yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *blended learning* dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMAN 3 Mandau memiliki hubungan positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pembelajaran *blended learning* semakin baik, maka kualitas pembelajaran akan mengalami peningkatan. Melalui penelitian ini dapat dibuktikan bahwa semakin baik pembelajaran *blended learning*, maka semakin baik pula kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

Pembelajaran *blended learning* dengan kualitas pembelajaran memiliki kontribusi dalam menciptakan pembelajaran efektif yang ditandai dengan siswa terlibat lebih aktif dalam pembelajaran, antusias dalam mengikuti pembelajaran dan peningkatan hasil belajar. Pembelajaran *blended learning* mendorong pendidik dan siswa untuk mewujudkan kualitas pembelajaran yang lebih baik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji signifikansi, diperoleh t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $6,404 > 2,663$. Maka, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, terdapat efektivitas pembelajaran yang signifikan antara *blended learning* dengan hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 3 Mandau. Dan berdasarkan output koefisien determinasi sebesar 0,423 yang berarti bahwa pembelajaran *blended learning* efektif terhadap hasil belajar siswa sebesar 42,3% sedangkan 57,7% lainnya dipengaruhi oleh aspek lain di luar variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Almasdi, S. 2021. Metodologi Penelitian. Pekanbaru: Unri Press.
- Fauzan, R., & Fitria. 2018. "Digital Distruption In Student Behavioral Learning; Towards Industrial Revolution 4.0". Jurnal Teknik Informatika Politeknik Hasnur, 4(2), 13.
- Febriani, et al. 2021. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi di Kelas X SMA Negeri 2 Tondano". Jurnal Sains Pendidikan Biologi, 2(1), 29-34.
- Handayani, S. 2019. Buku Model Pembelajaran Speaking Tipe STAD yang Interaktif Fun Game Berbasis Karakter Cooperative Learning. Ponorogo: Uwais Inspiasi Indonesia
- Latul, Tiara F., Suarman., & R.M. Riadi. 2024 "Efektivitas Penggunaan Media Komik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS". Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7(2), 1751-1755.
- Mufidah, Nur L., Jun Surjanti. 2021. "Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19". Ekuitas: Jurnal pendidikan Ekonomi, 9(1), 187-198.
- Nurmayanti, S., et al. 2022. "Pengaruh Penerapan Blended Learning Berbantuan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya". Elementer: Jurnal Pendidikan Dasar, 2(1), 1-14
- Prastiyo, F. 2019. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V Sdn Sepanjang 2. Surakarta: CV KEKATA GROUP.
- Stevani. 2016. "Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA NEGERI 5 PADANG". Journal of Economic and Economic Education, 4(2), 308-314.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D). Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, Yul I, et al. 2021. Aplikasi Manajemen Pembelajaran Berbasis Blended Learning. Bandung: CV Media Sains Indonesia.